

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian Kualitatif**

Suatu pendekatan penelitian digunakan untuk menentukan jenis penelitian sehingga dapat mencapai tujuan. Pendekatan penelitian diharapkan dapat membantu peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu fenomena atau kejadian suatu peristiwa. Pada penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa kalimat atau keterangan lain. Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 8) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lapangan berdasarkan fakta yang ada. Pada penelitian kualitatif yang bertindak sebagai pengumpul data adalah peneliti itu sendiri.

Pendapat lain yang juga menjelaskan mengenai penelitian kualitatif diungkapkan oleh Rukin. Menurut Rukin (2019:6) bahwa “pendekatan kualitatif adalah suatu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni menjelaskan suatu fenomena yang menjadi objek amatan berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif yang berarti bahwa kegiatan analisis dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan kemudian dilakukan reduksi, penjelasan, dan kesimpulan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan fenomena kejadian di lapangan berdasarkan fakta dan data yang ada. Data yang diperoleh peneliti dari

lapangan merupakan data otentik yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif yakni berupa penjelasan.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki keberagaman jenis penelitian. Menurut Rukin (2019:9) bahwa “ada beberapa jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif, korelasional, kausalitas, sejarah, tindakan, dan terapan.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa macam jenis penelitian diantaranya penelitian deskriptif yakni penelitian yang menjelaskan fenomena atau kejadian yang ada di lingkungan masyarakat, sekolah, dan lingkungan lainnya. Penelitian korelasional yakni suatu penelitian yang meneliti tentang hubungan kausalitas atau sebab dan akibat dari suatu peristiwa. Penelitian sejarah yakni penelitian yang mengungkapkan suatu peristiwa ditinjau dari sistematisa kejadian secara runut.

Pendapat lain yang menyebutkan tentang jenis penelitian adalah Moleong (2012:56) yakni “Penelitian etnografi, deskriptif, studi kasus, fenomenologi, dan terapan.” Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa Moleong membagi jenis penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif yakni deskriptif, kasus, terapan, dan fenomenologi.

Berdasarkan dua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian menjelaskan suatu kejadian di lingkungan sekolah dengan mencari data di lapangan, kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada untuk dibuat kesimpulan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat, grafik, maupun tulisan sehingga kehadiran peneliti di lapangan menjadi kunci keberhasilan dalam penelitian yang dilakukannya. Kehadiran peneliti sangat penting sebagai pengumpul data di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:306) menyatakan bahwa:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sebagaimana pendapat di atas bahwa kehadiran peneliti yakni sebagai instrumen atau alat pengumpul data penelitian, sebagai pemilih narasumber yang tepat untuk mendapatkan data, dan sebagai orang yang menganalisis data tersebut. Jadi, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan objek amatan.

Selanjutnya Menurut Nasution (2011:307-308), kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian, peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia, Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita, hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data, sementara alat lain memainkan peran pendukung. Pelajaran ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh tentunya berasal dari sumber-sumber data penelitian. Sumber data penelitian dapat berupa orang, objek atau benda yang memberikan informasi terkait variabel penelitian.

#### **1. Data**

Data merupakan informasi yang diperoleh dari lapangan setelah melakukan kegiatan penelitian. Hartono (2013: 15) menyatakan bahwa "data adalah hasil pengukuran atau pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan atau kejadian." Pendapat tersebut menjelaskan bahwa data merupakan hasil yang diperoleh dari pengukuran (kuantitatif) atau pencatatan (kualitatif) dari suatu kejadian. Jadi data yang bersifat kualitatif merupakan data yang diperoleh dari pencatatan kejadian atau tindakan pada subjek amatan.

Data adalah hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa “data adalah informasi-informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Data tersebut dapat berupa grafik, kalimat, atau angka-angka (jika penelitian kuantitatif)”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari lapangan tergantung pada jenis penelitiannya. Penelitian kualitatif data yang diperoleh dapat berupa kalimat, grafik, gambar dan data pengamatan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pencatatan maupun tindakan pengamatan terhadap objek amatan yang digunakan sebagai bahan membuat analisis dan kesimpulan. Data kualitatif berupa kalimat, pernyataan, grafik, dan gambar. Data dalam penelitian ini adalah informasi dari remaja yang sudah melakukan pernikahan dini. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer dalam sebuah penelitian disebut juga dengan data utama atau data pokok yang diperoleh dari lapangan berdasarkan tujuan dan fokus penelitian. Menurut Dimiyati (2010: 56) bahwa “data primer adalah data pokok yang dihasilkan dari penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data kata-kata dan tindakan.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang utama yang diperoleh dari suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan Assesment yang ada di SMA negeri 4 Metro.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari lapangan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lapangan yang berfungsi untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, hasil observasi, dan data-data lainnya seperti diagram, grafik, atau gambar. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan observasi.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat di mana seorang peneliti memperoleh data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data kata-kata dan tindakan. Miles dan Huberman (dalam Hasan, 2012:98) bahwa “sumber data utama adalah kata-kata dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain-lain.

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat juga dikatakan sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:208) mengungkapkan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah manusia dan benda seperti alat dokumentasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber objek dari mana data itu diperoleh atau diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah pengajar dan konsultan di SMA Negeri 4 Metro.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang mempunyai peranan penting untuk memperoleh data yang otentik dan akurat serta sesuai dengan tujuan penelitian. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu wawancara dan observasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah disusun kedalam daftar pertanyaan. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara terbuka yang tidak terlalu tersusun rapi. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dan tidak terikat dengan jumlah pertanyaan. Selanjutnya, Dantes (2009:34) menyatakan bahwa:

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah suatu metode atau cara untuk memperoleh data dalam penelitian melalui interview dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Pedoman wawancara dan observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek yang ditanyakan
1.	Pelaksanaan Need Assesmen di SMA Negeri 4 Metro	a. Studi Kelayakan	<p>a) Melakukan kajian untuk mengukur dan menjelaskan keinginan, sikap, keyakinan, dan perilaku subjek binaan dan konseling.</p> <p>b) Menentukan capaian khalayak kunci bimbingan dan konseling dan terlayani</p> <p>c) Mengutamakan pelayanan dan khalayak sasaran tertentu untuk memenuhi kebutuhan khalayak sasaran binaan dan konsultasi patung</p>
		b. Menentukan Lingkup Program	a) Merencanakan program bimbingan dan konseling
		c. Mengidentifikasi kebutuhan	<p>1) Melakukan identifikasi kebutuhan</p> <p>2) Mengumpulkan data</p> <p>3) Menentukan prioritas</p>
		d. Melakukan konsultasi	<p>a) Penjelasan lisan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.</p> <p>b) Gunakan alat yang ada dalam organisasi, seperti kotak surat komentar dan kritik, grup umpan balik jika ada situs web atau layanan email, serta sarana lain untuk meningkatkan efisiensi dalam organisasi.</p> <p>c) Memilih orientasi</p>

No.	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek yang ditanyakan
			penilaian pada beberapa aspek dari pelanggan itu sendiri
		e. Instrumen Assesment	4) Mengembangkan alat sesuai kebutuhan

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi. Menurut Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa:

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi yang pertama dimana peneliti bertindak sebagai partisipan.

Menurut Sugiyono (2015: 227228) jenis-jenis observasi adalah:

- a. Observasi Partisipatif Dalam observasi ini, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian
- b. Pengamatan langsung Dalam hal ini peneliti pada saat pengumpulan data dengan terus terang menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian
- c. Observasi tidak terstruktur Observasi-observasi ini merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis terhadap apa yang akan diamati.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu peneliti secara langsung menyatakan sumber data dari mana peneliti melakukan penelitian.

Tabel 4. Kisi-kisi Observasi

Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang diobservasi	Hasil Pengamatan
Assesment BK	a. Instrumen	1) Hasil assesment	
	b. Program layanan sesuai Assesmen	2) Program,	
	c. Hasil Asesment	3) Angket asesment yang diisi peserta didik	

### E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif untuk memastikan informasi yang terkumpul jelas dan transparan sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles kualitatif berdasarkan topik keluaran Sugiyono (2015: 92), secara khusus sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan meliputi dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.
2. Reduksi data Merupakan proses seleksi, pemusatan, penyederhanaan dan abstraksi.
3. Penyajian Data Menyajikan sekumpulan informasi yang terorganisir untuk menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dicari.
4. Menarik kesimpulan Upaya untuk menemukan atau memahami makna, pola penjelasan, arus sebab-akibat atau rasio.

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang dipilih. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses menelaah semua data dari berbagai sumber yang menjadi tujuan peneliti agar dapat memenuhi rumusan masalah dengan menggunakan jenis-jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan plotting. menyimpulkan.

### F. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:324) terdapat empatkriteriaatau teknik dalam pemeriksaan keabsahan tersebut,adalah: "1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan4) kepastian (*confirmability*)". Keempat pengujian tersebut yang paling utamaadalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan,



meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.

Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:125), “teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik observasi *participan*, wawancara mendalam, dan dokumentasi.” Menurut Sugiyono (2015:121) Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini dilakukan oleh: (1) Metode analisis pengumpulan data (2) Metode analisis sumber (3) Verifikasi anggota (4) Diskusi rekan

Sumber yang dipakai yaitu guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan guru mata pelajaran.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Melaksanakan kegiatan penelitian ini harus melalui beberapa tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, berikut beberapa tahapan yang harus dipenuhi peneliti meliputi:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Langkah-langkah peneliti yang harus dilengkapi sebagai syarat untuk memenuhi pelaksanaan penelitian. Menentukan fokus masalah serta perijinan di sekolah tempat melakukan penelitian.

- a. Mengajukan surat permohonan ijin kepada ketua kaprodi pendidikan bimbingan dan konseling untuk pelaksanaan kegiatan penelitian supaya mendapat surat rekomendasi kemudian diinformasikan kepada pihak dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Mengambil surat permohonan ijin penelitian di ruang tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- c. Melakukan perizinan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Metro.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan perizinan, maka selanjutnya adalah melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan tahapan menemui guru bimbingan dan konseling dan melakukan wawancara kepada guru tersebut.

### **3. Tahap Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data sangat dibutuhkan setelah melalui panjangnya proses pengumpulan data kemudian setelah sudah tercapai. Pada tahap akhir analisis tersebut data yang sudah terkumpul peneliti berusaha mengintegrasikan data yang dikumpulkan melalui wawancara , observasi dan dokumentasi.